

**PENGUATAN KARAKTER SISWA MELALUI PENYULUHAN NILAI MORAL
DAN ETIKA SERTA REVITALISASI MADING SEBAGAI SARANA
PENDIDIKAN KARAKTER DI LINGKUNGAN SEKOLAH SMP PGRI 08
MALANG**

Szulfi M Syahid¹, Fransiskus Adi², Khusnul Khotimah³, Ferdinan Bashofi⁴,
Yuskhil Mushofi⁵, Ahmad Junaidi⁶, Luthfie Lufthansa⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Insan Budi Utomo Malang

Email : syahidzulfi@gmail.com¹

fransiskusadi@gmail.com²

khusnulhotimah@uibu.ac.id³

ferdinanbashofi@uibu.ac.id⁴

yuskhilgalbina@gmail.com⁵

ahmadjunaidi@uibu.ac.id⁶

luthfie@uibu.ac.id⁷

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMP PGRI 08 MALANG sebagai bentuk dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian dan kebersamaan serta menjadikan penguatan karakter generasi muda. Fokus kegiatan ini mengacu pada empat poin. Pertama kebersihan lingkungan, kedua pembuatan majalah dinding (mading) dan ketiga penyuluhan etika dan moral. Ketiga kegiatan ini dipilih berdasarkan potensi dan kebutuhan sekolah dalam membentuk lingkungan belajar yang berkarater, memberikan pemahaman baru pada siswa. Metode pelaksanaan ini meliputi kerja bakti, pembuatan mading, penyuluhan karakter dan rekuitmen maba. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya antusias terhadap siswa maupun guru, serta menciptakan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan kondusif. Selain itu, kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga perilaku dan etika dalam pergaulan. Diharapkan kegiatan ini dapat berkelanjutan dan dapat menjadikan inspirasi bagi sekolah lain dalam membina karakter melalui kegiatan sederhana namun bermakna.

Kata Kunci : Etika dan moral, Mading, karakter

Article History

Received: April 2025

Reviewed: April 2025

Published: April 2025

Plagirism Checker No

234 Prefix DOI

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright :

Author Publish

by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan moral dan karakter saat ini menjadi hangat untuk diperbincangkan dalam setiap kegiatan pendidikan. Pentingnya pembahasan pendidikan moral dan karakter ini sebagai respon dari banyaknya tindakan tidak bermoral dalam lingkungan pendidikan dan masyarakat luas. Pendidikan di sekolah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif atau akademis siswa, tetapi juga memiliki tanggung jawab penting dalam membentuk karakter mereka (Bahri, 2015). Karakter adalah kumpulan nilai, sikap, dan perilaku yang membentuk kepribadian seseorang. Dalam konteks ini, Pendidikan karakter menjadi elemen kunci dalam mengembangkan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan tanggung jawab sosial.

Dalam tujuan ini, sekolah sebagai tempat untuk menimba ilmu juga memiliki peran sentral untuk membentuk karakter peserta didik. Upaya pembentukan karakter tersebut tidak hanya dilakukan dalam proses pembelajaran saja, tetapi juga dilakukan dengan berbagai kegiatan diluar kelas yang memperkuat nilai-nilai moral salah satunya ialah dengan melakukan kegiatan revitalisasi majalah dinding (mading). Revitalisasi majalah dinding (mading) di SMP PGRI 08 Malang merupakan salah satu kegiatan yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik.

Selanjutnya, (Irma, 2019) mengemukakan bila majalah dinding merupakan salah satu wadah penyaluran minat untuk mengasah potensi menulis yang jelas jika kita adalah salah satu pengelola majalah dinding, kita memiliki ruang yang lebih leluasa untuk mengembangkan kreativitas. Media sederhana ini mampu berfungsi sebagai alat pengekspresian dan pengedukasian, sekaligus menjadi wadah untuk membangun kesadaran etis dan tanggung jawab bagi para siswa di lingkungan sekolah.

Dalam pandangan lain majalah dinding (mading) juga digunakan sebagai media peningkatan literasi bagi peserta didik karena peserta didik diminta untuk membuat suatu karya seperti poster, cerpen, puisi, dan cerita bergambar dimana mereka bisa belajar berkreasi dan bisa mengungkapkan imajinasi atau isi pikiran mereka dalam suatu karya (Amelia et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan proses revitalisasi media majalah dinding (mading)

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMP PGRI 08 Malang, Bumiayu, Kecamatan
Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 24 April s/d 08 Mei 2025.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai kondisi di SMP PGRI 08 Malang. Survei dilakukan melalui wawancara dan observasi langsung terhadap kepala sekolah dan staff terkait.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan segala kebutuhan pelatihan, seperti perangkat laptop, perangkat lunak Power Point. Semua persiapan dilakukan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah survei dan persiapan, kegiatan pelatihan dilaksanakan secara offline. Kegiatan ini dipandu oleh pengusul dan dibantu oleh anggota tim. Materi pelatihan diberikan dalam bentuk penyampaian materi interaktif, dan revitalisasi majalah dinding.

4. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Materi pelatihan mencakup pemahaman akan pentingnya etika dan moral dilingkungan sekolah dan dilingkungan masyarakat serta pemateri menjelaskan tentang revitalisasi majalah dinding (mading)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 24 April - 08 Mei 2025. Yang pertama yaitu mahasiswa melakukan penyuluhan karakter dan moral pada siswa di SMP PGRI 08 Malang dimana kami sebelumnya sudah mempersiapkan materi tentang karakter dan moral yang sangat penting untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari dan pematari juga mengajak para siswa untuk menyegarkan kembali majalah dinding yang tidak layak untuk dipandang.

Kegiatan pelatihan dan revitalisasi majalah dinding ini juga diikuti oleh siswa dengan sangat antusias dikarenakan para siswa diberi ruang untuk berekspresi sekaligus belajar menyampaikan pesan moral melalui tulisan yang dibuat para siswa. Kegiatan ini juga didukung penuh oleh kepala sekolah maupun guru dilingkungan sekolah SMP PGRI 08 Malang



Dokumentasi Kegiatan 1

Meskipun kegiatan berjalan lancar secara umum, terdapat beberapa kendala dalam proses mengajar pelatihan yaitu pengajar sempat canggung dalam penyampaian materi karena ini merupakan pengalaman pertama kali terlibat langsung sebagai pemapar materi pada pelatihan dan juga karena pelatihan dilakukan secara offline. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini ada 16 peserta, walau demikian peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan berhasil memahami materi dengan baik.

Tidak hanya melatih siswa untuk mau membaca dan menulis yang benar, majalah dinding juga berisi informasi-informasi penting yang ada didalam sekolah maupun diluar sekolah. Maka dari itu majalah dinding dianggap sangat penting karena kemalasan siswa pada saat ini dalam membaca sangat tinggi, maka dari itu media majalah dinding sangatlah penting agar para siswa tidak termakan berita hoax yang bisa menjadi ancaman kehidupan manusia (Radjagukguk et al., 2021).



KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas , peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut. Pertama, siswa dan siswi di SMP PGRI 08 Malang sadar akan pentingnya menghormati antar sesama. Dimana pemateri telah menjelaskan tentang karakter dan moral adalah dasar penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Karakter mencerminkan sikap dan kebiasaan, sedangkan moral menjadi pedoman untuk membedakan benar dan salah. Keduanya saling berkaitan dalam menciptakan individu yang beretika, bertanggung jawab, dan dihargai di lingkungan sosial.

Kedua, revitalisasi majalah dinding (mading) sebagai penyaluran kreatifitas siswa dan siswi di SMP PGRI 08 Malang serta para siswa diberi ruang untuk berekspresi sekaligus belajar menyampaikan pesan moral melalui tulisan yang dibuat para siswa untuk mengembangkan bakat dari para murid di SMP PGRI 08 Malang.

Oleh karena itu keberadaan mading sangatlah penting, tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi internal sekolah tetapi juga bisa sebagai media pendidikan karakter yang strategis dan berkelanjutan. Penguatan karakter dan moral melalui mading menjadi bukti bahwa pendekatan informal yang dikemas secara kreatif mampu selaras dengan tujuan utama Pendidikan karakter dan moral disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., Amalia, M., & Siregar, H. (2024). Pembuatan Majalah Dinding (Mading) sebagai upaya peningkatan literasi dan kreativitas peserta didik di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Pandeglang. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia Sean (Abdimas Sean)*, 2(01).
- Bahri, S. (2015). Implementasi pendidikan karakter dalam mengatasi krisis moral di sekolah. *IAIN Tulungagung Research Collections*, 3(1).
- Irma, C. N. (2019). Implementasi literasi baca tulis melalui majalah dinding sebagai aktualisasi pendidikan karakter di sekolah dasar. *Konferensi Nasional Bahasa dan Sastra V*, 5(1).
- Radjagukguk, D. L., Sriwartini, Y., & Salim, A. (2021). Pelatihan Penulisan Majalah Dinding Sekolah Di SMA Bunda Kandung Jakarta. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3).